BAB V
KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Strategi komunikasi yang diterapkan oleh komunitas Bekasi Fun Soccer (BFS) efektif dalam menjaga eksistensinya sejak berdiri pada tahun 2020. Penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi eksternal serta WhatsApp Group dan pertemuan langsung sebagai alat komunikasi internal yang kuat antar anggota serta menarik minat anggota baru. Komunikasi yang intens dan terbuka menjadi dasar penting dalam membangun solidaritas dan kekompakan komunitas.

Perencanaan strategi dilakukan secara rutin oleh pengurus melalui diskusi internal dan ditindaklanjuti dalam bentuk kegiatan seperti internal game, fun futsal, hingga partisipasi dalam event kolaboratif antar komunitas. Pendekatan komunikasi dua arah menjadi kunci dalam menyampaikan informasi serta menjaga antusiasme anggota. Pelaksanaan strategi komunikasi terlihat dari keterlibatan aktif anggota dan pengurus dalam setiap kegiatan komunitas. Komunitas tidak hanya fokus pada aktivitas olahraga, tetapi juga membangun jaringan sosial melalui kerja sama dengan sponsor dan komunitas lain. Hal ini menunjukkan bahwa eksistensi tidak hanya dibentuk oleh aktivitas internal, tetapi juga oleh kemampuan membangun citra positif di lingkungan eksternal.

Selain itu, BFS juga secara rutin melakukan evaluasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan dan strategi komunikasi yang digunakan. Evaluasi ini menjadi bagian penting dalam menjaga nilai kekeluargaan dan menjamin kesinambungan program komunitas. Dengan komunikasi yang terstruktur, fleksibel, dan humanis, komunitas Bekasi Fun Soccer berhasil mempertahankan eksistensinya dan membangun identitas yang kuat di kalangan komunitas Fun Football di Kota Bekasi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademik

1. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan kajian lebih lanjut mengenai strategi komunikasi dalam komunitas hobi atau

Strategi Komunikasi.., Azhar Adam Mardhani, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

olahraga. Peneliti akademis disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain seperti motivasi anggota, dampak komunikasi lintas komunitas, dan peran kepemimpinan dalam efektivitas strategi komunikasi.

2. Peneliti selanjutnya dapat menerapkan teori komunikasi strategis atau teori jejaring sosial untuk menganalisis dinamika komunikasi dalam komunitas. Hal ini akan memberikan pemahaman lebih dalam mengenai hubungan antara perencanaan komunikasi dan eksistensi komunitas.
3. Disarankan untuk melakukan studi komparatif antara beberapa komunitas Fun Football di berbagai wilayah guna melihat perbedaan strategi komunikasi yang digunakan dan dampaknya terhadap eksistensi masing-masing komunitas.

5.2.2 Saran Praktis

1. Komunitas Bekasi Fun Soccer disarankan untuk terus memanfaatkan media sosial secara konsisten dan kreatif guna menjangkau audiens yang lebih luas. Selain itu, evaluasi komunikasi dan kegiatan harus dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas strategi yang diterapkan.
2. Pengurus komunitas perlu diberikan pelatihan dasar tentang komunikasi strategis dan manajemen komunitas agar lebih terampil dalam mengelola relasi dan informasi, baik secara internal maupun eksternal.
3. Untuk meningkatkan eksistensi, komunitas sebaiknya memperluas jejaring dan menjalin kerja sama yang lebih erat dengan komunitas Fun Football lainnya melalui event bersama atau program pertukaran kegiatan.